

KANAL

Pengangguran AS turun

WASHINGTON: Angka pengangguran di Amerika Serikat berkurang hingga ke level 8,9% pada Februari yang merupakan level terendah dalam hampir 2 tahun terakhir. Departemen Tenaga Kerja AS mencatat ada penyerapan 192.000 pekerjaan baru di bidang nonpertanian sepanjang bulan itu lebih tinggi dari penyerapan pada bulan sebelumnya 63.000 pekerjaan. Jumlah orang yang menganggur berkurang 190.000 jiwa, sedangkan jumlah orang yang bekerja meningkat 250.000 jiwa. "Jika bisa dipertahankan, lajunya bisa mengurangi angka pengangguran ke posisi 6,9% sebelum November 2012 ketika pemilu presiden digelar," tutur Guy LeBas, Chief Fixed-income Strategist dari Janney Montgomery Scott LLC di Philadelphia, Sabtu. (BLOOMBERG/DEA)

Sanex jadi rebutan

NEW YORK: Rencana penjualan bisnis deodoran Sanex oleh Unilever menarik minat sejumlah perusahaan produk konsumen besar seperti Procter & Gamble Co, Henkel AG, dan Colgate-Palmolive Co untuk membelinya. Pada akhir pekan lalu, sumber Bloomberg, mengungkapkan Unilever tengah melakukan pembicaraan tahap lanjut untuk menjual merek Sanex dengan harga US\$1 miliar. Transaksi penjualan kemungkinan dirampungkan dalam beberapa pekan mendatang. Unilever sepakat menjual Sanex guna meredakan kekhawatiran otoritas Uni Eropa mengenai kompetisi bisnis di kawasan itu. Sanex dibeli oleh Unilever dari Sara Lee. Pada tahun fiskal yang berakhir Juni 2009, penjualan merek deodoran ini mencapai 168 juta euro. (BLOOMBERG/DEA)

Utang Yunani diperpanjang

ATHENA: Lars Feld, penasihat Kanselor Jerman Angela Merkel, mengungkapkan Negeri Panser itu merestui perpanjangan pembayaran kembali utang Yunani. Feld menyatakan Yunani sebaiknya lebih aktif menawarkan strategi itu kepada kreditor lainnya agar bersedia memperpanjang jatuh tempo obligasi yang diterbitkan Athena. Meski demikian, Jerman tidak menyetujui pemangkasan suku bunga pinjaman di bawah koordinasi Uni Eropa senilai 110 miliar euro atau setara dengan US\$153 miliar karena Yunani sudah menikmati ketentuan yang sangat lunak. (BLOOMBERG/LUZ)

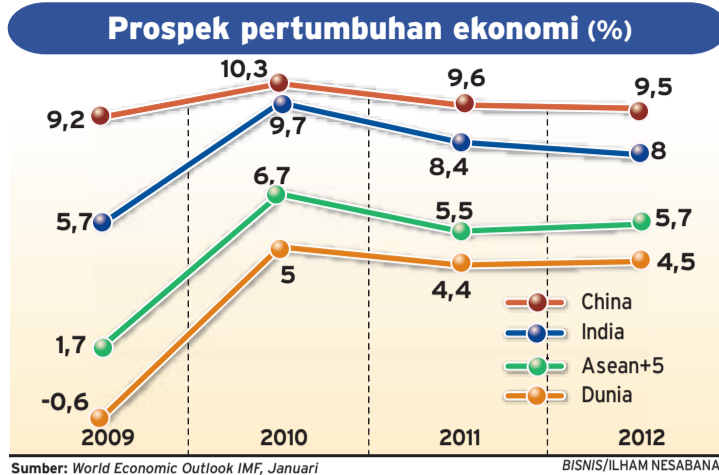
China perlambat laju ekonomi

Asia diprediksi petik manfaat kebijakan Beijing

OLEH DEWI ASTUTI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah China menargetkan pertumbuhan ekonomi 8% untuk 2011 atau lebih rendah dari realisasi tahun lalu sebesar 10,3%, sejalan dengan upaya melawan inflasi yang bisa mengancam stabilitas sosial.

"Kita tidak bisa membiarkan kenaikan harga memengaruhi kehidupan normal rakyat berpenghasilan rendah," tegas Perdana Menteri China Wen Jiabao ketika membacakan laporan kenegaraan di pertemuan tahunan Kongres Nasional di Beijing, Sabtu, seperti dikutip Bloomberg. Laju inflasi ditargetkan bergerak di level 4% untuk keseluruhan tahun ini. Karena ekspektasi inflasi telah meningkat, Wen mengatakan pengendalian harga merupakan prioritas utama dalam kebijakan perekonomian. Untuk melawan inflasi, pemerintah akan mengelola likuiditas, menjamin produksi pertanian



dan memakai kontrol harga bila diperlukan. Biro Statistik mencatat harga konsumen terakselerasi hingga 4,9% pada Januari (year-on-year) bahkan setelah bank sentral (People's Bank of China) menaikkan suku bunga dan rasio cadangan wajib perbankan. Pemerintah, lanjut Wen, akan mengurangi ketergantungan pada ekspor dan investasi. Belanja konsumen dan investasi swasta juga ditingkatkan. Menurut perdana menteri berusia 68 tahun itu, ekspansi permintaan domestik merupakan prinsip strategis jangka panjang. Sejumlah metode akan dipakai, seperti sub-

sidi untuk petani dan penduduk kota berpenghasilan rendah, melanjutkan insentif pembelian peralatan rumah di pedesaan. Sebelumnya, target pertumbuhan ekonomi jangka menengah diperlemah menjadi rata-rata 7% per tahun untuk periode 2011-2015 dari 7,5% pada periode 5 tahun sebelumnya. Target ini selalu terlampaui dengan realisasi rata-rata 11%. Thomas R. Rumbaugh, Division Chief IMF untuk Asia Pasifik, menilai dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi China akan positif. Pasalnya, prinsip perlambatan ditujukan

untuk memberi ruang bagi pertumbuhan yang lebih berkesinambungan pada masa depan. Targetnya juga masih lebih tinggi dari negara lain di dunia. "Mengurangi target pertumbuhan menegaskan keinginan China untuk mengatasi potensi overheating ekonominya dan memberi sinyal bagus bagi sustainability pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan yang berkesinambungan di China penting bagi Asia," jelasnya kepada Bisnis.

Dehati ekuilibrium

Terkait dengan yuan, Wen menyatakan pemerintah Negeri Panda akan memperbaiki mekanisme nilai tukar. Yi Gang, Deputy Gubernur PBOC, menyebut kurs yuan saat kian mendekati nilai ekuilibrium yang belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk mencapai ekuilibrium, dia menegaskan urgensi dalam mendorong konsumsi domestik, restrukturisasi ekonomi dan mengurangi surplus dagang. Yuan ditutup pada posisi 6,5686 per dolar AS pada 4 Maret. Sejak kontrol yuan dilepas pada 19 Juni 2010, nilai mata uang yang juga sering disebut renminbi ini menguat sekitar 3,5%, yang oleh pemerintah AS

dianggap masih terlalu lemah. "Perusahaan-perusahaan China bisa menerima apresiasi yuan di kisaran 3%-5%," imbuh Li Lihui, Presiden Bank of China Ltd.

Wen Jiabao perlu melawan inflasi, meningkatkan pendapatan dan mengurangi jurang penduduk miskin dan kaya agar stabilitas sosial terjaga dan dukungan terhadap Partai Komunis, yang telah menguasai pemerintahan selama 61 tahun, juga menguat.

Berdasarkan pantauan Li Shi, guru besar ekonomi dari Schools of Economics and Business pada Beijing Normal University, rasio gini, indeks yang mengukur distribusi pendapatan, telah melonjak ke level hampir 0,5 dari sebelumnya kurang dari 0,3 pada 25 tahun yang lalu.

Rasio gini berkisar dari 0 hingga 1. Angka 0,4 dipakai oleh kalangan analis sebagai untuk memprediksi terjadinya pergolakan sosial. Laporan Credit Suisse Group AG mengungkap jurang kekayaan di China berada di level yang belum pernah terjadi di luar Afrika. Data Biro Statistik menunjukkan rata-rata pendapatan tahunan di pedesaan pada 2010 adalah US\$900 (5.919 yuan). (dewi.astuti@bisnis.co.id)

IMF tambah kuota 54 negara

OLEH DEWI ASTUTI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Reformasi kuota di Dana Moneter Internasional (IMF) yang disepakati pada 2008 mulai diberlakukan, dengan penambahan kuota pada 54 negara anggota senilai US\$32,7 miliar. Reformasi diberlakukan menyusul kesediaan 117 negara anggota IMF untuk meratifikasi paket reformasi kuota dan hak suara (voice) pada 2008 atau mencakup 85,04% dari total suara. "Ini melebihi persyaratan 85%

suara dan sedikitnya 113 negara untuk persetujuan reformasi tersebut," tulis keterangan resmi IMF di situs resminya, akhir pekan lalu. Sebanyak 54 negara akan mendapatkan penambahan kuota dengan nilai total SDR 20,8 miliar atau setara dengan US\$32,7 miliar. Namun, Indonesia tidak kebagian jatah penambahan kuota tersebut. Penambahan kuota terbesar masuk ke negara berkembang yang dinamis seperti China dengan peningkatan 50%, Korea Selatan

106%, Turki 51%, Brasil 40%, India 40%, dan Meksiko 40%. Secara keseluruhan, peningkatan kuota bagi 54 negara secara agregat berjumlah 4,9%. Reformasi kuota dan hak suara 2008 akan dilanjutkan dengan paket reformasi tata kelola (governance) IMF yang telah disetujui pada Desember 2010. Apabila paket reformasi itu diberlakukan secara efektif, penambahan kuota untuk kelompok negara berkembang dan negara berkembang yang dinamis secara total mencapai kisaran 9%

Kuota merupakan cerminan keterwakilan suatu negara dan ikut menentukan besaran komitmen dan akses finansial serta kekuatan suara (voting power). Kuota IMF terbesar saat ini dipegang oleh Amerika Serikat 17,09%, disusul Jepang 6,12%, Jerman 5,98%, Prancis 4,94%, dan Inggris 4,94%. Menurut Managing Director IMF Dominique Strauss-Kahn, apabila kedua paket reformasi kuota diimplementasikan, keterwakilan di institusi keuangan itu akan lebih merefleksikan pereko-

nomian dunia. "Artinya, akan ada 10 pemegang saham terbesar yang benar-benar merepresentasikan 10 ekonomi besar di dunia, seperti AS, Jepang, empat negara Eropa utama, dan empat negara BRIC [Brasil, Rusia, India, dan China]," kata Strauss-Kahn. Naoyuki Shinohara, Deputy Managing Director IMF, pernah mengindikasikan kuota Indonesia akan ikut bertambah dalam paket reformasi kuota 2010 yang implementasinya ditargetkan rampung sebelum Oktober 2012.



TURUNKAN PERTUMBUHAN: Delegasi Kongres Rakyat Nasional China mendengarkan pidato Perdana Menteri Wen Jiabao dalam pembukaan kongres di Balai Agung Rakyat di Beijing, akhir pekan lalu. Wen dalam buku tahunan laporan

negara itu menegaskan Pemerintah China menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun ini sebesar 8% dan secara tegas mengesampingkan kenaikan harga.

BLOOMBERG/NELSON CHING

News Corp 'rogoh kantong' lebih dalam untuk BskyB

BLOOMBERG

LONDON: News Corp, raksasa media milik Rupert Murdoch, diperkirakan harus menaikkan harga tawaran pembelian British Sky Broadcasting Plc (BSkyB) hingga US\$17,4 miliar agar mendapat persetujuan dari pemegang saham operator TV berbayar asal Inggris itu. News Corp telah mendapat persetujuan awal dari regulator Inggris untuk membeli BSkyB. Dalam proposalnya, perusahaan media yang berbasis di New York itu menawarkan harga 700 sen pound sterling per saham untuk kepemilikan 61% saham di BSkyB. BSkyB tercatat sebagai perusahaan TV berbayar terbesar di Inggris dengan 10 juta pelanggan. Saham perusahaan itu saat ini diperdagangkan di kisaran 815 sen pound sterling. Perhitungannya itulah yang mendasari kemungkinan News Corp harus menambah tawarannya guna memenangi persetujuan pemegang saham. "Jika mereka menawar 750-800 sen pound sterling per saham, saya rasa tidak akan ada kesepakatan penjualan. Kami sebenarnya tidak ingin menjual [saham]," kata David Stewart, Chief Executive Officer

Odey Asset Management di London, yang memegang sekitar 3% saham BSkyB. Pada Kamis, Menteri Kebudayaan Inggris Jeremy Hunt mengesahkan proposal akuisisi News Corp setelah menawarkan spin off atas Sky News, channel berita 24 jam BSkyB, guna mengatasi kekhawatiran konsentrasi media. News Corp sudah menguasai empat surat kabar terbesar di Inggris termasuk The Times dan Sun. Berdasarkan ketentuan menteri kebudayaan, News Corp akan diperbolehkan memiliki 39,1% saham Sky News dan dilarang menambahnya selama 10 tahun tanpa persetujuan pemerintah. Tawaran awal pembelian saham mayoritas BSkyB dibuat pada Juni 2010. News Corp menyatakan akan menunggu hingga mendapatkan persetujuan regulator sebelum mengatasi kekhawatiran investor mengenai syarat dan kondisi penjualan. **Perbaiki pendapatan** Sejumlah direktur independen BSkyB, yang menolak tawaran News Corp, sebelumnya mengindikasikan akan mempertimbangkan tawaran bila harganya minimal 800 sen poundsterling per saham.

"Kesan tergesa-gesanya News Corp menandakan mereka bisa bersedia membayar 900-1.000 sen pound sterling per saham untuk mengamankan kesepakatan akuisisi dengan segera," ujar sejumlah analis Citigroup Global Markets termasuk Thomas Singlehurst dalam sebuah catatan tertulis. Juru bicara News Corp di London, Alice MacAndrew, tidak mau mengomentari potensi penambahan harga tawaran dan waktu atau kemungkinan mengenai tawaran baru. "Setiap komentar mengenai harga tidak pantas diutarakan," imbuhnya. Murdoch mengejar BSkyB untuk meningkatkan pendapatan dan memperbaiki nilai saham perusahaannya yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan kompetitor besar lainnya. BSkyB yang mencatatkan pertumbuhan lebih cepat dari empat pesaing lainnya akan memperluas perusahaan media milik Murdoch yang saat ini juga dihuni jaringan Fox TV dan penerbitan buku HarperCollins. Indeks News Corp sejak berhasil closing dengan Dow Jones pada 2007 melemah 13%, sedangkan perusahaan lain yang tercatat dalam indeks Standard & Poor's 500 justru menguat sekitar 18%. (DEA/LUZ)

EASY WIN

easywin!!
menangny gampang !!!

Menangkan voucher belanja tanpa diundi dari pengumpulan poin transaksi **pengiriman uang valas***

Tingkatkan terus transaksi kiriman uang Anda ...!! Semakin banyak poin yang terkumpul, Semakin banyak voucher belanja didapat !!!

Program promosi ini berlaku dari tanggal 24 Januari 2011 s/d 24 Juli 2011

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi cabang bank **bjb** terdekat atau layanan 24 jam **Mitra Call 14049**

*) syarat dan ketentuan berlaku

bank bjb

Mitra Call bank bjb
14049

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk